

ABSTRAK

Mustaqim Azhmi. 2017. *Pendidikan Ibadah Anak Dalam Keluarga Polisi Di Komplek Semanda RT. 21 Kecamatan Banjarmasin Timur*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Syarifuddin, Sy, M. Ag.

Skripsi ini mengemukakan tentang pendidikan ibadah yang diberikan oleh seorang yang berprofesi polisi kepada anaknya yang bertempat di kompleks semanda rt. 21 Kecamatan Banjarmasin Timur. Dengan fokus masalah Bagaimana pendidikan ibadah anak dalam keluarga polisi di kompleks Semanda Rt.21 Kecamatan Banjarmasin Timur serta faktor apa saja yang mempengaruhi pendidikan ibadah anak dalam keluarga polisi di kompleks Semanda Rt.21 Kecamatan Banjarmasin Timur.

Penelitian ini bertolak dari anggapan dasar bahwa tingginya pendidikan ibadah anak dalam keluarga polisi hingga ada beberapa keluarga polisi yang hanya menyerahkan anaknya kepada pihak sekolah untuk memberikan pendidikan ibadah, dikarenakan kesibukan dari pekerjaan, sehingga orangtua hanya mengawasi, memberikan bimbingan, dan kedisiplinan seorang kepala keluarga dalam mendidik anaknya.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 4 keluarga yang memiliki anak, dan yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan pendidikan ibadah mahdah dalam keluarga polisi di kompleks Semanda Rt. 21 Kecamatan Banjarmasin Timur, serta faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ibadah keluarga polisi pada anak baik dari segi pendidikan ibadah wudhu, tayamum, mandi hadats, shalat, puasa, serta membaca Al-Quran yang dilaksanakan sudah bagus dan mengalami perkembangan namun di sini kurangnya waktu orangtua kepada anak yang menjadi tidak maksimalnya pendidikan ibadah anak yang diberikan. Maka dari hasil informasi keluarga polisi H.S, I.W.R, M.F.L, dan R.W ada kesamaan dalam mendidik anak dengan dimulai dengan keteladanan, kedisiplinan, pembiasaan, pengawasan, nasehat, dan reward (hadiah).

Faktor yang mempengaruhi pendidikan ibadah pada anak dalam keluarga polisi secara garis besarnya ada dari segi anak didik tersebut 1) seperti malas dalam melaksanakan ibadah. 2) lingkungan seperti pengaruh dari teman sebayanya 3) kurangnya waktu berkumpul dengan keluarga karena adanya pekerjaan di kantor.